

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PROBLEM BASED INTRUCTION (PBI) MELALUI METODE *GROUP
INVESTIGATION (GI)* PADA MATERI EKONOMI BISNIS KELAS X
SMK PGRI 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Ekonomi



OLEH :

SITI NUR HALIMAH

NPM: 16.1.01.04.0011

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2020**

Skripsi Oleh:

SITI NUR HALIMAH
NPM: 16.1.01.04.0011

Judul:

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
*PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) MELALUI METODE *GROUP
INVESTIGATION** PADA MATERI EKONOMI BISNIS KELAS X
AKUNTANSI SMK PGRI 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
FEB UN PGRI Kediri

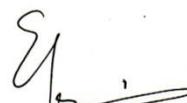
Tanggal: 20 Juli 2020

Pembimbing I



Dra. Elis Irmayanti, S.E.M.Pd
NIDN. 0006016701

Pembimbing II



Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd
NIDN. 07110098201

Skripsi Oleh:

SITI NUR HALIMAH

NPM: 16.1.01.04.0011

Judul:

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN
MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) MELALUI METODE
GROUP INVESTIGATION PADA MATERI EKONOMI BISNIS KELAS
X AKUNTANSI SMK PGRI 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 28 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Elis irmayanti, S.E., M.Pd.
2. Penguji I: Dr. M. Anas, M.M., M.Si., Ak., CA.
3. Penguji II: Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Subagyo, M.M

NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Halimah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Pagar Bukit/ 01 April 1998
NPM : 16.1.01.04.0011
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1/ Pendidikan Ekonomi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Agustus 2020

Yang Menyatakan



SITI NUR HALIMAH
NPM: 16.1.01.04.0011

Motto:

Genggamlah dunia sebelum dunia menggenggam mu

(hold the world before the world holds you)

Menjadi bagian dari orang yang dimuliakan atau menjadi bagian dari orang yang

memuliakan

Remember'

Tidak ada kesuksesan yang lahir dari kemalasan

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Ayah, Ibu, dan Adik serta keluarga besar
2. Sahabat-sahabatku PMII Lokajaya Kediri dan orang terkasih yang tidak bisa aku sebutkan namanya
3. Seluruh orang yang terkait dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi pengembangan perangkat pembelajaran.

ABSTRAK

SITI NUR HALIMAH: Pengembangan Perangkat pembelajaran dengan Model *Problem Based instruction* (PBI) melalui Metode *Group Invetsigation* (GI) pada materi Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 3 Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UN PGRI Kediri, 2020.

Kata kunci: perangkat pembelajaran, model problem based instruction (PBI), metode group investigation (GI), materi ekonomi bisnis.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pembelajaran ekonomi bisnis di SMK PGRI 3 Kediri masih didominasi dengan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dengan subjek validasi ahli perangkat pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 tahap validasi dengan menggunakan instrumen lembar validasi perangkat pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) melalui metode *Group Investigation* (GI) pada Materi Ekonomi Bisnis Kelas X, 2) Untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) melalui metode *group investigation* (GI) pada Materi Ekonomi Bisnis Kelas X

Hasil pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah (1) Tahapan pengembangan dilakukan dengan uji coba validasi ahli perangkat pembelajaran dengan menggunakan prosedur model pengembangan Thiagarajan 3D (2) Rata-rata perolehan prosentase dari ketiga ahli validasi terhadap perangkat pembelajaran pada materi ekonomi bisnis pada tahap 1 menghasilkan 77,0% menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran dinyatakan layak dengan revisi, selanjutnya pada tahap ke 2 validasi perangkat pembelajaran mendapatkan hasil 93,5% yang artinya perangkat pembelajaran dinyatakan sangat layak atau sangat valid dan bisa digunakan untuk uji coba pada siswa kelas X akuntansi SMK PGRI 3 Kediri.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan karya ilmiah sebagai salah satu syarat lulus seminar proposal Pendidikan Ekonomi,

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

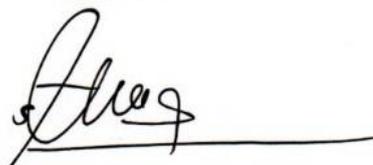
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan FEB UN PGRI Kediri yang tiada hentinya memberi semangat kepada mahasiswa
3. Bayu Surindra, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Prodi Pendidikan Ekonomi FEB UN PGRI Kediri yang selalu mengingatkan dan memberi arahan kepada mahasiswa.
4. Dra. Elis Irmayanti, M.Pd selaku Dosen pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan skripsi ini.
5. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd selaku Dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan skripsi ini hingga selesai.
6. Kedua orang tua penulis dan adik tersayang serta keluarga yang selalu mendukung serta mendoakan penulis tiada henti

7. Winarni Dwi Astuti, SE. S.Pd. guru mata pelajaran ekonomi yang sudah membantu mendampingi selama obserfasi lapangan
8. Sahabat/i Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Lokajaya Kediri yang juga selalu mensupport dalam menyelesaikan skripsi dengan selalu menghiburku.
9. Seluruh teman dan pihak-pihak lain yang membantu menyelesaikan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat sebutir pasir di tengah padang tandus.

Kediri, 28 Juni 2019



SITI NUR HALIMAH
NPM. 16.1.01.04.0011

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Perumusan dan Pemecahan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Pengembangan | 6 |
| E. Sistematika Penulisan | 7 |
| F. Manfaat Pengembangan | 9 |
| BAB II: LANDASAN TEORI..... | 11 |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| 1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Model Pembelajaran..... | 12 |
| 3. Macam-macam Model Pembelajaran..... | 13 |
| 4. Pengertian <i>Problem Based Instruction</i> (PBI)..... | 18 |
| 5. Metode GI (<i>Group Investigation</i>) | 22 |
| 6. Ekonomi Bisnis | 25 |
| 7. Materi Ekonomi Bisnis biaya produksi kelas X akuntansi SMK | 25 |

| | |
|--|----|
| 8. Pengembangan Terdahulu | 25 |
| BAB III: METODE PENGEMBANGAN | 28 |
| A. Model Pengembangan | 28 |
| B. Prosedur Pengembangan | 29 |
| 1. Tahap Pendefinisian (<i>define</i>)..... | 30 |
| 2. Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)..... | 31 |
| 3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>) | 31 |
| C. Lokasi dan Subyek Penelitian..... | 32 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 32 |
| 2. Waktu Pengembangan..... | 32 |
| D. Uji Coba Model/Produk | 33 |
| 1. Desain Uji Coba | 33 |
| 2. Subjek uji Coba..... | 34 |
| E. Validasi Model/Produk | 34 |
| 1. Lembar validasi perangkat pembelajaran..... | 34 |
| 2. Lembar Observasi | 35 |
| 3. Lembar Kerja Siswa..... | 35 |
| 4. Silabus | 35 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data..... | 37 |
| 1. Pengembangan Instrumen | 37 |
| 2. Validasi Instrumen | 37 |
| G. Tehnik Analisis Data..... | 38 |
| 1. Tahapan-tahapan Analisis Data..... | 38 |
| 2. Norma Pengujian..... | 42 |
| BAB IV: DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Studi Pendahuluan | 44 |
| 1. Pendefinisian (<i>Define</i>)..... | 44 |
| 2. Perancangan (<i>design</i>) | 47 |
| 4. Desain Awal (Draf) Model..... | 48 |
| B. Pengujian Model Terbatas..... | 50 |
| 1. Uji validasi ahli perangkat pembelajaran..... | 50 |

| | | |
|-------------------------|---|----|
| 2. | Hasil Perbandingan Rata-rata Rekapitulasi Ahli Validasi . | 56 |
| C. | Validasi Model (Perangkat pembelajaran) | 57 |
| 1. | Hasil Uji Validasi Ahli | 57 |
| 2. | Hasil Perbandingan Rata-rata Rekapitulasi Ahli Validasi . | 64 |
| 3. | Hasil Perbandingan Validasi Tahap I dan II | 65 |
| 4. | Desain Akhir Model | 66 |
| D. | Pembahasan Hasil Penelitian | 68 |
| 1. | Spesifikasi Model | 68 |
| 2. | Prinsip-prinsip, keunggulan, dan kelemahan model. | 73 |
| 3. | Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model. | 74 |
| BAB V : | SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN | 76 |
| A. | SIMPULAN | 76 |
| B. | IMPLIKASI | 77 |
| C. | SARAN | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis | 3 |
| Tabel 2.1 Perbedaan model-model pembelajaran berbasis masalah | 14 |
| Tabel 3.3 Waktu Pelaksanaan Pengembangan | 33 |
| Tabel 3.4 Kriteria Validator Tim Ahli | 36 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen lembar validasi perangkat pembelajaran | 37 |
| Tabel 3.6 Skala Prosentase Kelayakan Perangkat Pembelajaran | 42 |
| Tabel 4.7 Rekapitulasi Perangkat Pembelajaran | 50 |
| Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran oleh Ahli | 56 |
| Tabel 4.9 Rekapitulasi Perangkat Pembelajaran Tim Ahli Materi | 58 |
| Tabel 4.10 Rekapitulasi Perangkat Pembelajaran Tim Ahli Bahasa | 60 |
| Tabel 4.11 Rekapitulasi Perangkat Pembelajaran Tim Ahli Praktisi | 62 |
| Tabel 4.12 Rekapitulasi Perangkat Pembelajaran Tim Ahli Validasi | 63 |
| Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran oleh Ahli | 64 |
| Tabel 4.14 Rekapitulasi Perbandingan Hasil Validasi Tahap 1 dan 2 | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data pengembangan Perangkat pembelajaran.... | 30 |
| Gambar 3.2 Diagram Alur alir analisa prosedur penelitian | 41 |
| Gambar 4.3 Bagan Diagram Validasi Prangkat Pembelajaran Tahap (Draf) 1 .. | 51 |
| Gambar 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi | 52 |
| Gambar 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa | 54 |
| Gambar 4.6 Hasil Validasi Ahli Praktisi..... | 55 |
| Gambar 4.7 Diagram Validasi Perangkat Pembelajaran Ahli Materi..... | 59 |
| Gambar 4.8 Hasil Validasi Perangkat Ahli Bahasa Pembelajaran..... | 61 |
| Gambar 4.9 Hasil Validasi Ahli Praktisi Perangkat Pembelajaran | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| <i>LAMPIRAN 1</i> : INSTRUMEN PENELITIAN..... | 81 |
| <i>LAMPIRAN 2</i> : HASIL PENELITIAN PERANGKAT PEMBELAJARAN | 99 |
| <i>LAMPIRAN 3</i> : ANALISIS PENGEMBANGAN TERHADAP | 124 |
| <i>LAMPIRAN 4</i> : PERANGKAT PEMBELAJARAN | 161 |
| <i>LAMPIRAN 5</i> : SURAT PERMOHONAN | 199 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan yang mutlak untuk dirasakan dan diterima oleh setiap manusia, karena pendidikan merupakan proses mengembangkan potensi diri setiap manusia. Pendidikan juga merupakan proses dimana didalamnya terdapat bimbingan dan pembelajaran untuk terus mengasah potensi diri setiap manusia, sehingga seorang pembelajar mampu menjadi orang yang berguna dan beradab untuk masa depannya. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan yang tidak lagi menjadi tanggung jawab seseorang atau golongan tetapi menjadi tanggung jawab setiap manusia yang tergabung dalam setiap elemen baik lingkungan keluarga, masyarakat, maupun negara (Undang-undang Sistem Pendidikan, No 20 tahun 2003 Pasal 1) menyatakan bahwa jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik dalam mengembangkan potensi diri dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut (Hidayat & Machali, 2012:15) sekolah merupakan sarana pendidikan formal yang mempunyai berbagai jenis aturan dan acuan-acuan dalam pembelajaran melalui konsep, prinsip dan pengelolaan sehingga pendidikan dalam sekolah lebih terstruktur. Guru sebagai fasilitator untuk siswa siswinya mempunyai wewenang dalam memilih metode dan startegi dalam pembelajaran yang akan digunakan, peran guru sangatlah penting untuk ketuntasan belajar. Guru harus memberikan cara terbaik untuk mengambil langkah belajar, harus memberikan petunjuk belajar yang efektif

dan inovatif, guru harus mengawasi dan membimbing dalam pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal.

Pembelajaran di sekolah yang berlangsung di lapangan masih banyak menggunakan *teacher centered* dimana guru merupakan sumber belajar. Padahal dalam pembelajaran seharusnya peserta didik menjadi subjek dimana peserta didik melakukan pengamatan untuk mencari tahu dalam penyelesaian masalah (*student centered*). Pemecahan masalah yang dilakukan peserta didik melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang mereka temui. Permasalahan yang diterima peserta didik akan memunculkan keaktifan peserta didik, mengasah keterampilan dalam membentuk pengetahuan dan mengembangkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah.

Seharusnya setiap kegiatan pembelajaran guru menggunakan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan atau sesuai dengan keadaan siswa, sehingga pembelajaran akan mudah dimengerti dan lebih menyenangkan. Dimana perangkat pembelajaran merupakan satu kesatuan bahan ajar sehingga siswa belajar lebih mandiri. Tolak ukur ketuntasan siswa dalam bentuk angka atau nilai pada mata pelajaran mempunyai fungsi sebagai petunjuk atau alat ukur guru untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan penguasaan terhadap materi yang disampaikan, sehingga guru dapat melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran setelah menganalisis perolehan hasil belajar.

Model pembelajaran yang dilakukan di sekolah banyak menggunakan model pembelajaran secara langsung yang didominasi dengan penyampaian

materi baik dengan ceramah, tanya jawab, maupun diskusi. Kegiatan guru pada pelaksanaanya yaitu menerangkan materi lalu peserta didik mendengarkan dan mencatat apa yang telah dituliskan oleh guru, hal tersebut yang mengakibatkan keaktifan peserta didik khususnya pada keterampilan pemecahan masalah kurang berkembang.

Berdasarkan pengamatan observasi di SMK PGRI 3 Kediri menunjukkan bahwa proses pembelajaran ekonomi bisnis di sekolah belum terlaksana secara maksimal dalam keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, pemberian soal dan diskusi tugas sehingga banyak peserta didik yang kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, padahal yang harus dilakukan pada saat ini melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas.

Di SMK PGRI 3 Kediri jurusan akuntansi kelas X pada pelajaran ekonomi bisnis hasil belajar siswa tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan 65. Selain itu siswa cenderung pasif, pembelajaran terkesan membosankan dan materi yang berpusat pada guru. Seperti pada tabel 1.1 hasil ujian siswa dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis

| No | Nilai | Jumlah siswa |
|----|--------|--------------|
| 1 | 40-50 | 3 |
| 2 | 51-60 | 19 |
| 3 | 61-70 | 4 |
| 4 | 71-80 | 3 |
| 5 | 81-90 | 2 |
| 6 | 91-100 | 1 |

Sumber: Hasil observasi awal (2019) hasil belajar ujian harian siswa SMK PGRI 3 Kelas X Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas nilai ujian siswa kelas X ekonomi bisnis menunjukkan bahwa ada 13 siswa yang nilainya diatas kriteria ketuntasan minimal sedangkan siswa yang lainnya dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Bahwa dalam hal ini perlu ada perubahan cara/metode pembelajaran yang diterapkan, supaya hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Guna mencapai tujuan tersebut guru perlu memfasilitasi proses belajar yaitu menggunakan perangkat pembelajaran dengan model *Problem based Instruction* (PBI) melalui metode *Group Investigation* (GI) diantaranya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model atau metode yang digunakan, lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan materi, dan lengkap dengan skor penilaiannya.

Banyak model pembelajaran yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dan mencapai hasil belajar yang maksimal salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based instruction* (PBI) dimana model ini menurut (Nurhadi, 2003:53) “lebih mengedepankan cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran”.

Model *Problem Based instruction* (PBI) yang diterapkan oleh guru akan berjalan dengan efektif jika didukung dengan pendekatan *Group Investigation* (GI). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Huda, 2017:81) “bahwa metode *group investigation* (GI) merupakan salah satu metode kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa berfikir level tinggi”. Karena sangat relevan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran.

Kesesuaian model pembelajaran dengan materi akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam mencapai tujuan, model pembelajaran yang cocok digunakan diantaranya adalah model *problem based instruction* (PBI) dengan metode *group investigation* (GI). Hal tersebut sesuai dengan penelitian (P. Dwijayanti, 2014) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) mempunyai dampak yang signifikan sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan kegiatan diskusi, guru hanya sedikit memberi bimbingan”. Sementara hasil penelitian (Hutagol, 2015) “disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) melalui metode *Group Investigation* (GI) pada Materi Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 3 Kediri”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi ada beberapa masalah yaitu hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut bisa saja disebabkan oleh cara penyampaian guru atau model pembelajaran yang kurang efektif untuk digunakan pada kelas tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan selama ini kurang optimal digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari alokasi waktu dan keterbatasannya pengetahuan serta kemampuan berkomunikasi, guru masih

menggunakan *teacher learning* bukan *student learning* sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan kelas terlihat pasif.

Dalam pembelajaran model atau metode yang digunakan lebih monoton (berulang-ulang) adapun dengan adanya identifikasi masalah-masalah tersebut perlu adanya model untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan mengembangkan instrumen perangkat pembelajaran dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) melalui metode *Group Investigation* (GI). Meskipun dalam model dan metode PBI dan GI banyak kemiripin namun justru ini memberikan kemudahan tersendiri untuk guru dalam memfasilitasi prses belajar mengajar, dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dengan identifikasi masalah yang ada.

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Adapun rumusan yang akan dirumuskan sesuai dengan latar belakang masalah adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) melalui metode *Group Investigation* (GI)?
2. Bagaimana kelayakan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) melalui metode *group investigation* (GI) dengan uji validasi ahli?

D. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Instruction*

(PBI) melalui metode *Group Investigation* (GI) pada Materi Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 3 Kediri

2. Untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) melalui metode *group investigation* (GI) pada Materi Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 3 Kediri

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan mulai dari awal sampai akhir dengan beberapa bagian BAB dan sub BAB didalamnya yang masing-masing memberikan langkah pengorganisasian dalam penyusunan, berikut penjelasan penyusunan pada masing-masing BAB yang sudah ditentukan:

1. BAB 1 berupa pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah penelitian bagaimana penelitian ini dilakukan atau menceritakan sebab adanya penelitian ini, selanjutnya yaitu identifikasi masalah penelitian dimana setelah peneliti mengetahui masalah yang ada atau mengetahui latar belakang masalah tentu peneliti akan mengidentifikasi masalah yang ada agar masalah lebih spesifik untuk langkah penelitian, di BAB 1 juga terdapat rumusan masalah dimana setelah peneliti mengetahui masalah yang ada maka peneliti akan merumuskan masalah tersebut sebagai bahan acuan untuk menjawab dari masalah-masalah yang ada dan akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian, setelah membuat rumusan masalah kemudian membuat tujuan pengembangan dimana setiap

pengembangan dengan mengetahui masalah maka akan memberikan tujuan atau perbaikan terhadap masalah yang ada, dan dalam bab ini juga menjelaskan tentang sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian pengembangan ini.

2. BAB 2 berupa landasan teori dimana pada bab ini berisikan tentang ungkapan kerangka acuan mengenai konsep, prinsip, dan teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam proses penelitian.
3. BAB 3 merupakan metode pengembangan dimana di bab ini merupakan langkah model pengembangan yang itu mempunyai beberapa model dan perlu pula dijelaskan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan, kemudian dalam bab ini juga terdapat prosedur pengembanagn yang didalamnya menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan dalam membuat produk atau tujuan pengembangan, dalam bab ini ada beberapa hal juga yang harus dipaparkan diantaranya yaitu lokasi dan subyek penelitian, uji coba produk yang didalamnya menjelaskan desain uji coba serta subjek uji coba, menjelaskan validasi, instrumen pengumpulan data dan tehnik analisis data. Namun yang perlu peneliti sampaikan bahwasanya dalam pengembangan ini ada beberapa langkah yang tidak dilakukan tapi tidak akan mengurangi kelengkapan dari pengembangan perangkat pembelajaran yang sudah peneliti tentukan.
4. BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN bab ini menjelaskan tentang hasil studi awal, pengujian model terbatas dan

perluasan, hasil validasi, dan pembahasan hasil pengembangan yang akan dikembangkan lagi menjadi paragraf-paragraf

5. BAB V PENTUP bab terakhir ini berisi tentang mengenai kesimpulan dari hasil pengembangan yang dilakukan dan saran-saran membangun yang berhubungan dengan masa yang akan datang terkait penelitian pengembangan.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian mempunyai kontribusi secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Teoritis

a. Bagi Guru Ekonomi Bisnis

Penerapan metode *Group Investigation* ini sangat jarang sekali diterapkan karena memang akan banyak memakan waktu, sehingga penelitian ini sangat menguntungkan bagi tim guru sebagai pengalaman baru dan menjadi salah satu metode yang memang sangat perlu diterapkan untuk mengasah mental siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menambah pengetahuan guru tentang pengembangan perangkat pembelajaran

b. Bagi Peneliti

Kajian tentang metode bagi seorang peneliti tentunya sangat menguntungkan selain mendapat pengalaman dan wawasan dengan menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI) Group Investigation (GI)* secara langsung di Sekolah. Peneliti juga bisa

melanjutkan pembelajaran untuk menyusun rancangan pengajaran ekonomi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan sekolah. Peneliti juga dapat mengetahui cara penyusunan perangkat pembelajaran yang baik dan benar, serta menarik siswa sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

a. Siswa

Setelah menggunakan metode tersebut siswa dapat menerima materi secara paham dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Siswa juga dapat belajar secara mandiri dengan mempelajari materi pelajaran sendiri.